MEMBANGUN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI PROGRAM *CIRCLE TIME* DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDN REJODANI SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakara

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Chandra Ayu Safira
NIM: 18104010034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Chandra Ayu Safira

NIM : 18104010034

Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 19 Mei 2022

Yang menyatakan,

Chandra Ayu Safira
NIM. 18104010034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chandra Ayu Safira

NIM : 18104010034

Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah Swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Mei 2022

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
BD0AJX836244466

Chandra Ayu Safira
NIM. 18104010034

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Chandra Ayu Safira
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Chandra Ayu Safira
NIM : 18104010034
Judul Skripsi : MEMBANGUN *CRITICAL THINKING* MELALUI PROGRAM *CIRCLE TIME* DI SDN REJODANI SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Mei 2022
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si
NIP. 19780608 200604 2 032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1397/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : MEMBANGUN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI PROGRAM CIRCLE TIME DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDN REJODANI SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHANDRA AYU SAFIRA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010034
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a207b0c1e31

Penguji I

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a6b5660909c

Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a8357fc34a7

Yogyakarta, 03 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a932b1b103c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَـٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَـَٔايَـٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَـٰبِ

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal"[1] (QS. Ali Imron: 190)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama RI, (2010), *Al Hidayah: Al Quran dan Terjemahnya*, Tangerang: PT. Kalim, hal 76.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Almamater tercinta

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

CHANDRA AYU SAFIRA. *Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Program Circle Time Dalam Pembelajaran PAI Di SDN Rejodani Sleman.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.**

Penelitian ini dilatar belakangi karena pesatnya perubahan pada era revolusi industri 4.0 menuju era *society* 5.0 yang menuntut penguasaan kemampuan berpikir kritis pada setiap individu. Dalam Agama Islam berpikir kritis dapat disebut dengan tabayyun yang urgensinya telah tercantum dalam QS. Al Hujurat ayat 6. Membangun kemampuan berpikir kritis memerlukan pembiasaan dan latihan, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang dapat membangun kemampuan berpikir kritis sejak dini, yaitu sejak anak berada pada usia dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengakaji metode belajar efektif yang disebut program circle time dalam membangun kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SDN Rejodani Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah SDN Rejodani Sleman dengan subjek yang terlibat dalam penelitian adalah 175 siswa, 5 wali kelas, 1 guru PAI dan 1 kepala sekolah. Untuk mengetahui keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Siswa-siswa SDN Rejodani mampu mencapai kriteria critical thinking berdasarkan taksonomi kognitif Bloom dengan prosentase 80% hingga 90% dari total keseluruhan 175 siswa. Siswa kelas satu telah mencapai tingakat kognitif C1 dan C2, siswa kelas dua telah mencapai tingkat kognitif C2 dan C3, siswa kelas tiga telah mencapai tingkat kognitif C3, siswa kelas empat telah mencapai tingkat kognitif C3 dan C4, siswa kelas lima telah mencapai tingkat kognitf C5 dan C6, dan siswa kelas enam telah mencapai tingkat kognitif C6. 2) Wali kelas SDN Rejodani merupakan pihak yang paling sering melakukan circle time. Circle time dilakukan dengan empat tahapan yaitu penyebab, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam kondisi pembelajaran daring circle time dilakukan dengan teknis yang berbeda, namun sebagaian besar wali kelas tidak melakukan circle time di masa daring. Selain wali kelas guru PAI terkadang melakukan circle time namun tergolong sangat jarang dilakukan. 3) Cara membangun cirtical thinking melalui circle time adalah dengan fokus kegiatan yang ditujukan untuk memecahkan masalah bersama dan membuat keputusan. Tahapan untuk mencapai pemecahan masalah dan membuat keputusan telah terkonfirmasi masuk dalam tahapan taksonomi kognitif Bloom.

Kata Kunci: *Program Circle Time, Berpikir Kritis, Berpikir Kritis Dalam PAI, Circle Time Jenny Mosley*

4. Bapak Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Hatri Andari, S.Pd. SD., selaku kepala sekolah SDN Rejodani beserta seluruh guru dan staf karyawan SDN Rejodani.
7. Kedua orang tua, Bapak Muh. Subroto dan Ibu Indah Tri Mulyani yang selalu mendukung dan mendoakan.
8. Maza Syifaun Nafisah, Nurestri, Ismi Nur Azizah, dan Naily Anissatus Sholihah yang selalu memberikan dukungan, semangat, masukan, dan membantu proses penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Mei 2022

Yang menyatakan,

Chandra Ayu Safira
NIM. 18104010034

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iv

HALAMAN PENGESAHAN v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xiv

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GAMBAR xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Manfaat 6

D. Kajian Pustaka 7

BAB II KAJIAN TEORI 12

A. Berpikir Kritis 12

1. Pengertian Berpikir Kritis 12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Aspek Berpikir Kritis 15

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis 17

B. *Circle Time* 19

1. Pengertian *Circle time* 19

2. Tujuan Circle time 21

3. Langkah-langkah *Circle Time* 23

BAB III METODE PENELITIAN 26

A. Jenis Penelitian 26

B. Lokasi Penelitian 27

B. Subjek Penelitian 27

C. Metode Pengumpulan Data 28

D. Keabsahan Data 32

E. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS 34

A. Deskripsi Hasil Penelitian 34

1. Tingkat Critical Tinking Siswa di SDN Rejodani 34

2. Pelaksanaan Program Circle Time di SDN Rejodani 38

3. Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI Melalui Program *Circle Time* di SDN Rejodani 45

B. Pembahasan 47

1. Tingkat *Critical Thinking* Siswa di SDN Rejodani 47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Pelaksanaan Program *Circle Time* Dalam Pembelajaran PAI di SDN Rejodani 50
3. Membangun *Critical Thinking* Melalui Program *Circle Time* Dalam Pembelajaran PAI di SDN Rejodani..... 60
BAB IV PENUTUP 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran..... 67
DAFTAR PUSTAKA..... 69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1998 No: 158/1987 dan 05436/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Ta
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.... ‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Aḥmadiyyah*

C. *Ta’* Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَة ditulis *Jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t.

D. Vokal Pendek

Fatḥah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fatḥah dan yā mati ditulis ai, contoh:

   بَيْنَكُم *Bainakum*

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

   قَوْل *Qoul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisah dengan Apostrof (')

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah, contoh:

   القُرْآن *Al-Qur'an*

   القِيَاس *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

   السَّمآء *As-Samā'*

   الشَّمْس *As-Syams*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

   ذَوِى الْفُرُوْض ditulis *Zawl al-furūḍ*

2. Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

   أَهْلُ السُّنَّة ditulis *Ahl as-Sunnah*

   شَيخُ الإِسْلَام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kemampuan Berpikir Siswa SDN Rejodani..... 49

Tabel 2 Klasifikasi Tahapan Problem Solving dan Membuat Keputusan Dengan Berdasarkan Taksnomi Kognitif Bloom 64

Tabel 3 Data IdentitasGuru dan Pembagian Tugas Mengajar 100

Tabel 4 Data Identitas Staf Lainnya dan Pembagian Tugas Tambahan 101

Tabel 5 Data Jumlah Siswa 102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Halaman Depan Sekolah 103

Gambar 2 Ruang Kepala Sekolah 103

Gambar 3 Tampak Depan Ruang Kelas 104

Gambar 4 Taman Sekolah 104

Gambar 5 Mushola Sekolah 105

Gambar 6 Denah Sekolah 105

Gambar 7 Contoh Proses Pembelajaran Kelas 3 106

Gambar 8 Contoh Proses Pembelajaran Kelas 1 106

Gambar 9 Contoh Wawancara Dengan Wali Kelas 2 107

Gambar 10 Contoh Wawancara Dengan Wali Kelas 6 107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan Indonesia mengalami perubahan yang signifikan sejalan dengan pembaharuan teknologi yang ada. Pembaharuan sistem pendidikan merupakan wujud nyata *stake holder* dalam menyesuaikan kurikulum pendidikan untuk menyambut era *society* 5.0.[2] Di era society lingkup sosial akan semakin meluas dan arus informasi akan sangat sulit untuk dibatasi. Sehingga diperlukan kemampuan pada setiap inidividu untuk dapat berpikir lebih kritis dalam menerima dan menanggapi berbagai infomasi agar tidak termakan hoax ataupun menyebarkan informasi yang menyesatkan. Terlebih saat ini internet dan platform media sosial sangat mudah diakses oleh semua kalangan usia termasuk anak-anak. Untuk itu sistem pendidikan yang mengajarkan dan melatih anak dalam berpikir kritis sangat diperlukan di era saat ini. Hastin Azkiah dan Tasman Hamami mengatakan bahwa proses pembelajaran pada era *society* 5.0 harus mengandalkan aspek koginif siswa. Aspek kognitif ini merupakan bagian dari kemampuan siswa dalam berpikir kritis untuk menemukan ide, gagasan, dan pemecahan masalah[3].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] Ahmad Kholilul Adzim (2021). Konsep Pendidikan Karakter Anak Berbasis Keluarga Islami Era Society 5.0. *Ta'limuna*, Vol. 10 No. 01, hal. 17.

[3]Hastin Azkiah dan Tasman Hamami (2021). Desain Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 3 No. 1, hal. 87.

Sebenarnya berpikir kritis telah lama menjadi pertimbangan penting dalam ranah pendidikan di berbagai negara. Bahkan sejak tahun 2008 Deklarasi Melbourne tentang tujuan pendidikan bagi pemuda Australia, menyerukan bahwa siswa yang berhasil adalah mereka yang mampu untuk berpikir logis dan mendalam serta memahami dan mencari tahu kondisi sosial sekitarnya sebagai bentuk dari disiplin belajar. Selain itu kemampuan berpikir kritis telah mendapat perhatian khusus dalam sistem pendidikan Australia sejak ditetapkan menjadi salah satu *skill* yang dinilai sebagai standar kelulusan pendidikan.[4]

Sementara itu kemampuan berpikir kritis pelajar Indonesia masih sangat rendah jika dibandingankan dengan negara terdekat yaitu Singapura dan Australia. Hal ini tercermin melalui data *worldwide ranking* dari *Programme for International Student Assasment* (PISA) yang mengindikasikan bahwa pada tahun 2015 dan 2018 Indonesia masih berada pada peringkat sepuluh terbawah dalam perolehan skor literasi, matematika, dan sains. Penilaian PISA bertujuan untuk menilai sistem pendidikan negara-negara yang tercermin melalui kemampuan siswa dalam menganalisis, memberi alasan, mengkomunikasikan, dan memecahkan masalah dalam berbagai situasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Nan Bahr, (2010)Thinking Critically about Critical Thinking in Higher Education, *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning* Vol. 4: No. 2, hal 23.

Tujuan penilaian PISA tersebut sangat mencerminkan kriteria kemampuan berpikir kritis.[5]

Sejalan dengan tujuan PISA, Karacoc menyatakan bahwa siswa yang berpikir kritis adalah siswa yang mampu memaksimalkan potensi kognitifnya untuk berpikir sendiri, mempertanyakan hipotesis, menganalisa hal-hal atau data yang diperoleh untuk kemudian menemukan hipotesis baru dan mencoba membuktikannya pada fakta.[6] Kegiatan menanya, mempertanyakan, dan mencari tahu banyak hal adalah landasan dari berpikir krtis.

Dalam ranah Agama Islam, berpikir kritis dapat juga disebut sebagai tabayyun. Tabayyun memiliki arti menilai kebenaran atas suatu informasi atau berita, dengan kata lain tabayyun berarti menelaah dan menganalisis sesuatu untuk memastikan kebenarannya.[7] Pentingnya tabayyun atau berpikir kritis dalam Islam tercantum dalam QS. Al Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ﴿٦﴾

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak

[5] Profil, *Indonesia Pisa*. https://indonesiapisa.com/profil/#apaitu diakses pada 04 Juni 2022, Pukul 09.38

[6] Murat Karakoc, (2016). The Significance of Critical Thinking Ability in Terms of Education, *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 6 No. 7, hal 82.

[7] Muhammad Usman Noor, (2018), Penilaian Kualitas Informasi Sebagai Bentuk Sikap Tabayyun Ketika Menerima Informasi Di Sosial Media Dan Internet. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* Vol 2 No 1, hal 34.

menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu."[8]

Sebagai lembaga pendidikan formal, SDN Rejodani merupakan salah satu sekolah dasar yang menjadikan mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran kelompok A (Wajib). Fokus kurikulum pembelajaran PAI ini tidak hanya sebagai pengetahuan pembelajaran agama semata, namun juga sebagai landasan moril dalam pembentukan karakter siswa dan menumbuhkan pola pikir yang kritis.[9] Fakta tersebut diperkuat oleh hasil riset Iwan Hermawan yang menyatakan bahwa kurikulum pembelajaran semata-mata tidak hanya berperan dalam konsep pendidikan karakter. Akan tetapi kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta mampu mengoperasikan teknologi untuk menyambut tantangan era *society* 5.0.[10]

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SDN Rejodani mengenai proses pembelajaran PAI menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mengacu pada sistem *social-emotional learning* (SEL). Dengan kata lain, sistem pembelajaran telah mengedepankan pembentukan dan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik dengan tanpa mengesampingkan aspek kognitif. Sebagaimana pendapat Elias, bahwa pembelajaran yang melibatkan pengelolaan aspek afektif juga akan berdampak pada aspek kognitif, salah satunya adalah kemampuan

[8] *Al Quran dan Terjemahnya*, (1989), Bandung: Gema Risalah Press, hal 846.

[9] Hasil wawancara kepada Bidang Kurikulum, 2 Agustus 2021, pukul 10.35 WIB.

[10] Iwan Hermawan, Supiana, Qiqi Yuliati Zakiah (2020). Kebijakan Pengembangan Guru di Era Society 5.0. *Jieman: Journal of Islamic Education Management*. Vol. 2 No. 2. hal. 122.

memecahkan masalah yang merupakan cakupan dari berpikir kritis.[11] Oleh karena itu dibutuhkan metode yang dapat membangun dan megembangkan aspek afektif dan psikomotorik juga dapat membangun askpek kognitif dalam wujud berpikir kritis. *Circle time* merupakan salah satu program yang tepat untuk diterapkan pada siswa usia dasar. Hal ini karena *circle time* pada dasarnya bertujuan untuk mengembangakan karakter kepribadian siswa dan melatih kemampuan berpikir anak melalui berbagai kegiatannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana program *circle time* ini dapat membangun kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran PAI di SDN Rejodani. Penelitian ini bertujuan untuk melihat, mengetahui, dan mendeskripsikan secara jelas tentang bagaimana *circle time* dapat membangun kemampuan berpikir kritis siswa. Agar penelitian ini spesifik dan tidak meluas, peneliti lebih memfokuskan penelitian pada siswa kelas 1 (satu) dan kelas 6 (enam) SDN Rejodani Sleman untuk dapat mengetahui tingkat berpikir kritis siswa di awal usia oprasional konkret (usia 7 tahun) dan di akhir oprasinal konkret (usia 11-12 tahun) dengan menggunakan metode belajar program *circle time*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Maurice J. Elias (1997) *Promoting Social and Emotional Learning: Guidelines for Educators*, (USA, ASCD), hal 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan diurai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa tinggi tingkat berpikir kritis siswa SDN Rejodani?
2. Bagaimana pelaksanaan program *circle time* dalam pembelajaran PAI di SDN Rejodani ?
3. Bagaimana program *circle time* mampu membangun kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI para siswa SDN Rejodani?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat berpikir kritis siswa SDN Rejodani.
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan program *circle time* dalam pembelajaran PAI di SDN Rejodani.
3. Untuk mengetahui cara program *circle time* dalam membangun kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI di SDN Rejodani.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, bagi khasanah keilmuan, dan bagi siswa. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
   a. Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai kontribusi bagi khasanah pengetahuan di bidang model pembelajaran.

b. Untuk kepentingan studi ilmiah dan sebagai informasi serta acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu membangun kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran PAI.

b. Bagi guru

Untuk membangun kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar agama Islam dan mata pelajaran lain dengan menggunakan program *circle time*.

c. Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk mengintensifkan penggunaan program *circle time* dalam pembelajaran utamanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian ini. Hal tersebut dilakukan untuk memperkaya sumber referensi dan wawasan penulis terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun beberapa referensi penelitian yang terkait dengan tema penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Muchlas Samani, artikel dengan judul "*Learning Strategy To Develop Critical Thinking, Creativity, And Problem Solving Skills For Vocational School Students*" yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2019. Dalam penelitiannya, Muchlas menjelaskan mengenai pentingnya kemampuan berpikir kritis, kreativitas dan pemecahan masalah di era industri 4.0. Kemampuan tersebut dinilai sangat diperlukan oleh siswa sekolah kejuruan otomotif dalam pelaksanaan program *Contextual Project Based Learning*. Penelitian Muchlas memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu mengenai pembangunan kemampuan berpikir kritis, sedangkan perbedaannya terletak pada sasaran peserta didik dan program yang digunakan untuk membangun kemampuan berpikir kritis.[12]
2. Linda M. Murawski, artikel dengan judul "*Critical Thinking In The Classroom And Beyond*" yang diterbitkan oleh *Journal of Learning in Higher Education*, Tusculum College pada tahun 2014. Dalam penelitiannya, Murawski menjelaskan bahwa berpikir kritis sangat berguna untuk dapat memecahkan masalah dan membuat keputusan. Membangun kemampuan berpikir kritis dapat dilakukan dimana saja, salah satunya di ruang kelas dan lingkungan kerja. Keuntungan yang didapatkan dari pembiasaan berpikir kritis antara lain adalah

[12] Muchlas Samani, dkk (2019). Learning Strategy To Develop Critical Thinking, Creativity, And Problem Solving Skills For Vocational School Students, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol 25, No 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemampuan mengidentifikasi fenomena, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Penelitian Murawski memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu fokus terhadap berpikir kritis, sedangkan perbedaannya terletak pada responden riset.[13]

3. Nur Is Yudiana, skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Deep Dialog Critical Thinking* Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa SMK N 1 Yogyakarta" yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015. Dalam penelitiannya, Nur melakukan dua kali siklus percobaan kepada siswa dengan menerapkan *Deep Dialog Critical Thinking.* Pada keadaan semula siswa memiliki skor ketuntasan sebanyak 68,75% kemudian meningkat pada siklus pertama menjadi 75% dan mencapai skor ketuntasan 87,50% pada siklus yang kedua. Artinya, pembangunan dan peningkatan kemampuan critical thinking meningkat secara signifikan dengan menggunakan strategi *Deep Dialog Critical Thinking*. Penelitian Nur memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu terfokus pada membangun kemampuan berpikir kritis, sedangkan perbedaannya terletak pada sasaran peserta didik dan model atau strategi

[13] Linda M. Murawski (2014). Critical Thinking In The Classroom And Beyond, *Journal of Learning in Higher Education* Vol 10, Issue 1.

pembelajaran yang berupa program untuk membangun kemampuan berpikir kritis.[14]

4. Jonathan Glazzard, artikel dengan judul "*The Value of Circle Time as an Intervention Strategy*" yang diterbitkan oleh *Journal of Educational and Developmental Psychology*, Leeds Trinity University, 2016. Dalam penelitiannya Glazzard mengungkapkan bahwa telah banyak klaim yang mengatakan bahwa *circle time* adalah langkah yang tepat dalam mengembangkan aspek kepribadian dan sosial anak. Namun di lain sisi ada beberapa tokoh yang mengkritisi mengenai penggunaan *circle time* yang mengatakan bahwa masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk bisa membuktikan klaim-klaim sebelumnya. Penelitian Glazzard memiliki sedikit kesamaan dengan penelitian ini, yaitu membahas mengenai *circle time* dan perbedaanya terletak pada variable lainnya dimana Glazzard membahas mengenai pengembangan kepribadian sedangkan penelitian ini akan membahas mengenai berpikir kritis.[15]

5. Carmel Cefai, dkk, jurnal dengan judul "*Circle Time for Social and Emotional Learning in Primary School*" yang diterbitkan oleh *Pastoral Care in Education*, 2014. Dalam penelitiannya, Cefai beserta rekan-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Nur Is Yudiana (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Deep Dialog Critical Thinking Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Smk N 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

[15] Jonathan Glazzard (2016). The Value of Circle Time as an Intervention Strategy, *Journal of Educational and Developmental Psychology* Vol 6 No 2.

rekannya menemukan bahwa telah banyak pembuktian mengenai *circle time* dalam mengembangkan aspek kepribadian, sikap, dan sosial siswa. Kemudian Cefai mengujinya dengan melakukan penelitian lapangan dan menyimpulkan bahwa *circle time* mampu mengembangkan aspek afektif. Penelitian Cefai memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang *circle time* dan perbedaanya terletak pada fokus pembahasan dimana dalam penelitian Cefai fokus pada *social-emotional learning* sedangkan penelitian ini fokus pada kemampuan berpikir kritis.[16]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Carmel Cefai, et al (2014). Circle Time for Social and Emotional Learning in Primary School*, Pastoral Care in Education,* Vol 32 No. 2.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pemaparannya pada bab diatas, maka dapat disimpulkan sebgai berikut:

1. Sebanyak 80% hingga 90% dari total 175 siswa SDN Rejodani telah mencapai tingkat berpikir kritis yang yang sesuai dengan klasifikasi tahapan taksonomi kognitif Bloom.
2. SDN Rejodani tercatat pertama kali mencoba mengaplikasikan program circle time pada tahun 2017 sejak bergabung dengan komunitas Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM).
3. Guru PAI terkadang melakukan *circle time* bersama siswa. Wali kelas di SDN Rejodani juga merupakan pihak yang berperan sebagai fasilitator dalam program circle time
4. *Circle time* umumnya dilakukan karena terjadi permasalahan dalam kelas, dilakukannya pengkondisian lokasi dan para siswa sebelum melakukan *circle time*, terdapat teknis pelaksanaan yang beragam dalam *circle time*, dilakukan evaluasi untuk mengakhiri *circle time*.
5. Terdapat berbagai tujuan *circle time* menurut para wali kelas, dianataranya berani berpendapat, realistis, jujur, berempati,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bertanggung jawab, megidentifikasikan emosi, memecahkan masalah, dan manajemen diri.

6. Membangun kemampuan berpikir kritis dalam *circle time* dilakukan melalui kegiatan yang difokuskan untuk memecahkan masalah dan membuat ketupusan bersama, dimana langkah-langkah untuk mencapai pemecahan masalah dan membuat keputusan sinkron dengan tahapan dalam taksonomi kognitif Bloom.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran kepada guru dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi guru

   Perlunya inovasi dalam memulai *circle time*, misalnya *circle time* dilakukan didasari karena pertanyaan random dari siswa yang kemudian dibicarakan secara mendalam dan realistis dengan melibatkan siswa untuk berpendapat dan berpikir. Perlunya guru PAI kerap memberikan stimulus untuk membangun rasa ingin tahu siswa yang kemudian bisa di diskusikan dalam *circle time.*

2. Bagi penelitian selanjutnya

   Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai kemampuan berpikir kritis ragam metode lain yang cocok untuk membangun berpikir kritis pada anak usia dasar. Bagi peneliti yang ingin meneliti terkait *circle time* hendaknya mengembangkan metode *circle time* agar bisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan secara daring seperti halnya bermain *game* dengan teknologi metaverse.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Adzim, Ahmad Kholilul (2021). Konsep Pendidikan Karakter Anak Berbasis Keluarga Islami Era Society 5.0. *Ta'limuna*, Vol. 10 No. 01.

-, (1989). *Al Quran dan Terjemahnya.* Bandung: Gema Risalah Press.

Arikunto, Suharismi (1995). *Dasar – Dasar Research*. Bandung:Tarsoto.

Azkiah, Hastin dan Tasman Hamami (2021). Desain Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 3 No. 1.

Bahr, Nan (2010). Thinking Critically about Critical Thinking in Higher Education. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning* 4 (2). 1-16

Bloom, Benjamin S., Engelhart, Furst, Hill, and Krathwohl (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. David McKey.

Cefai, Carmel, Erika, Valeria, Audrey, and Tracy (2014). Circle Time for Social and Emotional Learning in Primary School. *Pastoral Care in Education* 32 (2): 116–30.

Djaali (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.

Departemen Agama RI, (2010), *Al Hidayah: Al Quran dan Terjemahnya*, Tangerang: PT. Kalim

Elias, Maurice J (1997). *Promoting Social and Emotional Learning: Guidelines for Educators*. ASCD, 164.

Fisher, Wink S (2001). *Critical Thinking An Introduction*. Cambridge University Press.

Glazzard, Jonathan (2016). The Value of Circle Time as an Intervention Strategy.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Journal of Educational and Developmental Psychology 6 (2): 207–215.

Greenberg, Mark T., Domitrovich, Weissberg, and Durlak (2017). Social and Emotional Learning as a Public Health Approach to Education. *Future of Children* 27 (1): 13–32.

Halpern, Diane F (2013). *Thought and Knowledge: An Introduction to Critical Thinking, Fifth Edition*. Psychology Press.

Huffman, Karla., Carson, and Cheri Simonds (2000). Critical Thinking Assessment: The Link Between Critical Thinking and Student Application in the Basic Course. *Basic Communication Course Annual* 12 (1): 60-96.

Kalelioğlu, Filiz, and Yasemin Gülbahar. (2013). The Effect of Instructional Techniques on Critical Thinking and Critical Thinking Dispositions in Online Discussion. *Educational Technology and Society* 17 (1): 248–58.

Karakoc, Murat. (2016). The Significance of Critical Thinking Ability in Terms of Education. *International Journal of Humanities and Social Science* 6 (7): 81–84.

Kemendikbud. (2017). *Panduan Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013 Di SMA*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Kusumastuti, Adhi and Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pessindo.

Leach, Tony, and Ellie Lewis. (2012). Children's Experiences During Circle-Time. *Pastoral Care in Education* 31 (1): 43–52.

Marfu'i, Lucky Nindi Riandika, and Heru Sriyono. (2020). "How Is the Influence of Critical Thinking on Education Revolution Era 4.0 A Pilot Study." In *Prosiding*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Atlantis Press: 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education, 397:369–77.

Mosley, Jenny. (2005). *Circle Time*. England: Positive Press.

Murawski, L. M. (2014). Critical Thinking in the Classroom... and Beyond. *Journal of Learning in Higher Education* 10 (1): 25–30.

Noor, Muhammad Usman. 2018. Penilaian Kualitas Informasi Sebagai Bentuk Sikap Tabayyun Ketika Menerima Informasi Di Sosial Media Dan Internet. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* Vol 2 No 1.

Paul, Richard W, and Linda Elder.(2002). *Critical Thinking : Tools for Taking Charge of Your Professional and Personal Life*. Financial Times Prentice Hall.

Profil, *Indonesia Pisa*. https://indonesiapisa.com/profil/#apaitu diakses pada 04 Juni 2022, Pukul 09.38

Rafzan, Dasim Budimansyah, Rahmat, and Susan Fitriasari. (2019). Development of Critical Thinking Skills Through the Citizenship Education Course in the Era of Industrial Revolution 4.0. In *Prosiding Atlantis Press: 2nd Annual Civic Education Conference*, 418:256–61.

Ruggiero, Vincent Ryan. (2012). Be a Critical Reader, Listener, and Viewer. *Tenth Edition*, 67–92.

Rahmawati, Husnur. (2017). *Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Di MTs Roudlotul Mustofa Lumajang*, Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Salim and Syahrum. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Samani, Muchlas, Bima A W Putra, Reza Rahmadian, and Juni Noor Rohman. (2019). Learning Strategy to Develop Critical Thinking, Creativity, and Problem-Solving Skills for Vocational School Students. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 25 (1): 36–42.

Shidiq, Umar, and Miftachul Choiri. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *CV. Nata Karya*, 221.

Yudiana, Nur Is. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Deep Dialog Critical Thinking Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa SMK N 1 Yogyakarta. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

UNRWA. n.d. "Primary Schools CIRCLE TIME." Diakses melalui alamat website http://www.murraywhite-circletime.co.uk/circtime.htm

https://kbbi.web.id/narasumber

https://www.unrwa.org/sites/default/files/introducing_circle_time.pdf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA